# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan dan tuntutan akan manajemen yang cepat tanggap dan mampu merespon terhadap perubahan menjadi prasyarat mutlak supaya perusahaan mampu menjaga eksistensinya dan mampu bersaing secara benar. Hal ini dipicu dengan terjadinya globalisasi dunia karena dorongan arus informasi yang sangat cepat, mudah, dan *comprehensive*. Pada era globalisasi seperti ini kemajuan ilmu pengetahuan ekonomi sangat kompleks, hal tersebut seiring dengan berkembangnya teknologi informasi sehingga akan membuka wawasan mengenai paradigma kehidupan dimasa yang akan datang terutama di bidang ekonomi akuntansi. Begitu banyak ilmu pengetahuan yang berkembang melebihi yang dibayangkan. Sumbangan besarpun diberikan ilmu pengetahuan bagi perkembangan ekonomi dewasa ini tak tekecuali Indonesia. Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang memberikan sebuah sistem dan informasi pelaporan yang baik, benar, dan memadai bagi perusahaan atau pun instansi.

Sistem informasi merupakan salah satu penunjang perusahaan dalam menciptakan perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu informasi yang vital bagi perusahaan adalah informasi akuntansi, karena sangat berpengaruh terhadap efesiensi dan distribusi penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan.

PT. LG Electronics Indonesia merupakan perusahaan besar yang terletak di kawasan Industri MM2100 bekasi. Perusahaan ini bergerak di bidang elektronik, dan menjadi salah satu perusahaan terkemuka pada bidangnya, dilihat dari kemampuan produksi dan kegiatan operasionalnya. Untuk menunjang seluruh kegiatan operasional dan manajemen, PT LG melaksanakan sistem standar operasional prosedur yang berlaku dalam kualitas pengawasan yang sangat terjaga. Salah satu bidang/departemen yang sangat signifikan dan *crucial* dalam mendukung seluruh kegiatan operasional dan manajemen adalah bagian akutansi yang berperan dalam mengatur semua kegiatan pengawasan keuangan PT LG Electronics Indonesia. Semua kegiatan akuntansi yang dikerjakan menggunakan sistem yang terintegrasi dengan keseluruhan system lainnya di LG Electronics, yang diberi nama GERP (*Global Enterprise Program*). Dimana sistem-sistem tersebut mencangkup berbagai macam aspek kegiatan yang ada dalam lingkungan perusahaan.

Salah satu sub sistem yang terintergrasi dalam GERP adalah module FA. Module FA ini merupakan module yang digunakan untuk mengatur segala hal yang terkait dengan *asset* perusahaan. Dalam module ini, semua pengakuan asset baru, transfer asset, sampai dengan *discharge/disposal asset* dicatat dalam module ini. Termasuk penilaian penyusutan dan *book value asset* tersebut. Aset tetap merupakan komponen yang terpenting dalam mendukung aktivitas perusahaan, karena sifatnya yang selalu siap digunakan dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan produksi maka *asset* harus dikelola dengan baik.

Salah satu proses asset yang akan dibahas dalam laporan ini adalah transfer asset. Proses transfer asset adalah sebuah proses pemindahan pembebanan *asset* dari satu departemen ke departemen lain dimana *asset* tersebut digunakan.

Seluruh hal yang ada didalam kegiatan akuntansi PT LG Electronics Indonesia adalah merupakan bidang keilmuan yang dipelajari penulis di bangku perkuliahan. Seluruh teori yang dipelajari oleh penulis diterapkan dalam suatu bentuk kegiatan praktek, sehingga penulis menemukan benang merah antara teori yang didapat dengan kegiatan praktek di lapangan. Hal tersebut menjadikan input yang sangat berguna dalam menemukan dan mengenali segala permasalahan yang ada dilapangan dengan kemampuan dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan. Atas dasar hal tersebut maka penulis mengambil tema laporan praktek kerja yang berkaitan dengan sistem transfer asset PT LG Electronics Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul **" TINJAUAN ATAS PROSEDUR SISTEM TRANSFER ASSET PT LG ELECTRONICS INDONESIA".**

## 1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktek

### 1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Praktek

Maksud penulis dalam melaksanakan Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui tentang Prosedur Transfer Asset dengan menggunakan Sistem GERP pada PT. LG Electronics Indonesia.

### 1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui Prosedur Transfer Asset dengan menggunakan Sistem GERP pada PT. LG Electronics Indonesia.
2. Untuk mengetahui kelemahan module FA pada Sistem GERP dalam menjalankan Transfer Asset pada PT. LG Electronics Indonesia.

## 1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Sesuai dengan tujuan dari praktek kerja ini, maka diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam melaksanakan praktek kerja dan penyusunan laporan ini. Adapun kegunaan yang dimaksud adalah :

a. Bagi Penulis

   Dapat memberikan gambaran bagi penulis dan pembaca mengenai Prosedur Transfer Asset dengan menggunakan Sistem GERP yang diterapkan diperusahaan, sehingga dapat membandingkannya dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Universitas

   Dari laporan kerja praktek ini adalah dapat digunakan sebagai kajian ilmian bagi mahasiswa lainnya khususnya bagi prodi akuntansi yang berhubungan dengan matakuliah keuangan. Sedangkan untuk fakultas ekonomi sebagai suatu cara untuk mengembangkan ilmu akuntansi dengan cara yang lebih mendalam mengenai Prosedur Transfer Asset dengan menggunakan Sistem GERP pada PT. LG Electronics Indonesia.

c. Bagi pihak PT. LG Electronics Indonesia dengan adanya laporan kerja praktek ini dapat dijadikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam Tinjauan Atas Prosedur Transfer Asset dengan menggunakan Sistem GERP pada PT. LG Electronics Indonesia.

## 1.4 Metode Pelaksanaan Kerja Praktek

Metode kerja praktek yang akan diterapkan oleh penulis adalah meode *block release*, yaitu suatu metode dimana peneliti melaksanakan kerja praktek selama satu minggu (5 hari masa kerja) berada di perusahaan dan itu berlangsung selama 1 bulan.

Metode yang digunakan penulis untuk membantu penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

a. Studi lapangan (*Field Studi*)

Yaitu terjun langsung ke lapangan guna pengumpulan data dalam penyusunan laporan kerja praktek. Bentuk-bentuk studi lapangan bisa dilakukan dengan cara:

1. Observasi (*Observation*)

Melakukan pencatatan, penyusunan, dan penyimpanan dokumen, khususnya pada bagian *Accounting Closing Part* selama kurang lebih satu bulan selama melaksanakan kerja praktek.

2. Wawancara (*Interview*)

   Menanyakan secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan misalnya pada pembimbing atau karyawan yang dapat membantu memberi keterangan-keterangan yang diperlukan.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja pratek dilaksanakan di PT. LG Electronics Indonesia, yang berlokasi di Block – G, MM2100 Industrial Town Cikarang Barat, Bekasi 17520, di mana penulis ditempatkan pada *Accounting Team* bagian *Accounting Closing Part*.

Pelaksanaan kerja praktek tersebut dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 23 Agustus 2013, Dengan rincian sebagai berikut:

1. Kerja praktek dimulai hari senin-jumat
2. Pelaksanaan kerja praktek mulai dari jam 07.00 - 16.00 WIB

**Tabel 1.1**

**Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek**

| No. | Kegiatan KP | | BULAN & TAHUN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUL '13 | AGT '13 | SEPT '13 | OKT '13 | NOV '13 | DES '13 |
| I. | Persiapan KP | | | | | | | |
| | 1. | Permohonan Ijin KP | ■ | | | | | |
| | 2. | Realisasi Ijin KP | ■ | | | | | |
| | 3. | Menentukan Tempat KP | ■ | | | | | |
| | 4. | Mendapat Surat Penerimaan | ■ | | | | | |
| | 5. | Mendapat Absen | ■ | | | | | |
| II. | Pelaksanaan KP | | | | | | | |
| | 1. | Aktivitas KP | ■ | ■ | | | | |
| | 2. | Bimbingan di tempat KP | ■ | ■ | | | | |
| III. | | Pelaporan KP | | | | | | |
| | 1. | Konsultasi | | | | ■ | | |
| | 2. | Mulai Bimbingan | | | | ■ | | |
| | 3. | Pembuatan Laporan | | | | ■ | | |
| | 4. | Ujian KP | | | | | ■ | |
| | 5. | Selesai Pelaksanaan | | | | | | ■ |